

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Pada Pd. Udin Jaya

Arif Maulana Yusuf^{1*}, Dzikri Tifa Novianti², Yeny Rostiani³

^{1,2,3}Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK Rosma, Karawang, Indonesia
Email:arif@rosma.ac.id

Abstract

This web-based sales accounting information system is an information system designed and built to record sales transactions and process merchandise inventory data at PD. Udin Jaya to help run operational activities and services starting from the process of receiving goods to processing sales transactions in order to speed up the transaction process and be more accurate in information on merchandise inventory and preparation of sales reports. This accounting information system was built using the Design Science Research Methodology (DRSM). Identification of problems carried out in this research is by conducting interviews and also helping some activities related to sales. The design of this accounting information system uses Business Process Modeling Notation (BPMN) and Unified Modeling Language (UML) to describe the processes that occur. The diagrams used are use case diagrams, activity diagrams and class diagrams. The programming language used is PHP and XAMPP as databases.

Keywords: Sales accounting information system, Design Science Research Metodologi, Business Process Modeling Notation, Unified Modeling Language.

Abstrak

Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web ini merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang dan dibangun untuk mencatat transaksi penjualan dan mengolah data persediaan barang dagang pada PD. Udin Jaya untuk membantu jalannya kegiatan operasional dan pelayanan yang dimulai dari proses penerimaan barang sampai proses transaksi penjualan guna mempercepat proses transaksi dan lebih akurat dalam informasi persediaan barang dagang dan penyusunan laporan penjualan. Sistem informasi akuntansi ini dibangun menggunakan metode Design Science Research Methodology (DRSM). Identifikasi masalah yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan juga membantu beberapa kegiatan yang berhubungan dengan penjualan. Perancangan sistem informasi akuntansi ini menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN) dan Unified Modeling Language (UML) guna menggambarkan proses yang terjadi. Diagram yang di gunakan yaitu use case diagram, activity diagram dan class diagram. Bahasa pemograman yang digunakan adalah PHP dan XAMPP sebagai database.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi penjualan, Design Science Research Metodologi, Business Process Modeling Notation, Unified Modeling Language.

Article History :

Received 18, April, 2024

Revised 25, April, 2024

Accepted 30, April, 2024

Corresponding Author:

Nama Penulis : Arif Maulana Yusuf
Departemen : Program Studi Komputerisasi Akuntansi
Instansi : STMIK Rosma
Alamat : Jl. Parahyangan Adiarsa Barat
Email Penulis : arif@rosma.ac.id

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini tentunya membawa dampak yang sangat besar mulai

dari teknologi, informasi, komunikasi dan sebagainya. Dengan demikian beberapa perusahaan khususnya perusahaan dagang

baik yang menengah atas hingga menengah bawah belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu meringankan dan mempermudah pekerjaan sehari-hari. Sistem informasi memiliki banyak kegunaan seperti meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi pemakai, mengolah transaksi – transaksi yang ada pada sebuah perusahaan sehingga dapat mengurangi biaya, sebagai pengendalian manajemen, dan lain - lain. Sedangkan komputerisasi akuntansi adalah sebuah sistem akuntansi dimana komputer sebagai alat atau perangkat teknologi untuk mempermudah manusia melakukan sistem transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan. Komputer sangat penting dalam setiap kegiatan penjualan, karena komputer dapat mengolah dan menyimpan data dalam skala yang sangat besar pada setiap perusahaan maupun pertokoan.

Penjualan merupakan pembelian atau transaksi sesuatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Penjualan juga merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan. Semakin besar penjualan, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan.

Menurut Philip Kotler penjualan ialah proses sosial manaherial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

Maka dari itu penjualan merupakan sumber pendapatan utama sebuah perusahaan, karena jika aktivitas produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik, maka secara langsung akan merugikan perusahaan. Hal ini disebabkan, karena target penjualan yang diharapkan tidak

tercapai, dan pendapatan pun akan berkurang.

PD. Udin Jaya adalah salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang furniture atau perabotan rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur dan sebagainya. PD. Udin Jaya tidak hanya menjual barang jadi saja, akan tetapi membuat barang sesuai permintaan pelanggan seperti kursi dan meja untuk sekolah, untuk rumah makan, dan gerobak pedagang kaki lima. Bahan baku yang sering digunakan antara lain adalah kayu jati, kayu pornis dan sebagainya.

Sistem penjualan yang dilakukan oleh PD. Udin Jaya adalah dengan cara memasarkan secara offline atau secara langsung dengan menawarkan 2 (dua) jenis harga yaitu Ecer dan Grosir. Sistem pencatatan transaksi penjualan pun masih secara manual dengan cara menulis seluruh data transaksi di sebuah buku nota. Hal tersebut tersebut membuat pencatatan yang dilakukan sering terjadi ketidaksesuaian untuk membuat laporan data penjualan. Dengan demikian PD. Udin Jaya memerlukan sebuah aplikasi pencatat transaksi khususnya transaksi penjualan agar data transaksi tersimpan dengan baik dan aman.

2. Tinjauan Pustaka

Penjualan

Menurut Nitisemito penjualan ialah semua kegiatan yang bertujuan untuk melancarkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen secara paling efisien dengan maksud untuk menciptakan permintaan yang efektif [1]

Perusahaan

Menurut kutipan dari (Wijaya & Irawan, 2018) perusahaan pada umumnya mempunyai tiga tujuan umum dalam penjualan, yaitu mencapai volume penjualan tertentu, mendapatkan laba tertentu dan menunjang pertumbuhan perusahaan.

Web

Web atau website adalah kumpulan dari halaman situs dan dokumen yang tersebar di beberapa komputer server yang berada di seluruh penjuru dunia dan terhubung menjadi satu jaringan yang disebut internet [2].

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Tujuan sistem penjualan adalah: Mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat, memverifikasi konsumen yang layak menerima kredit, mengirim produk dan memberikan jasa tepat waktu, sesuai yang dijanjikan kepada konsumen, membuat tagihan atas produk dan jasa secara tepat waktu dan akurat, mencatat dan mengelompokkan penerimaan kas secara cepat dan akurat, memposting penjualan dan penerimaan kas ke rekening piutang, untuk menjaga keamanan produk dan untuk menjaga kas perusahaan[3].

Akuntansi

Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Melalui akuntansi pulalah

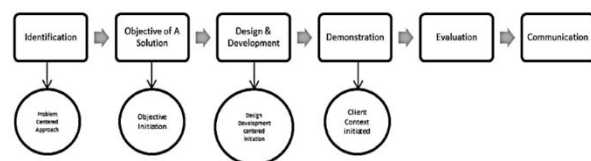
informasi perusahaan dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. [6].

Menurut A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT), Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. [7].

3. Metode

Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Design Science Research Methodology* (DSRM). Metode ini sangat umum digunakan pada penelitian terkait dengan desain sebuah layanan dalam bentuk sistem informasi. Pada *Design Science Research Methodology* (DSRM) terdiri enam langkah penelitian yang wajib dilakukan oleh peneliti antara lain yaitu Identifikasi Masalah dan Motivasi, Tujuan Solusi (Mendefinisikan Objek dari Solusi Permasalahan), Desain dan Pengembangan, Demonstrasi, Evaluasi serta Komunikasi. Langkah kerja DSRM dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Tahapan-tahapan dalam DSRM

Langkah-langkah menurut Design Science Research Methodology (DSRM) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah dan motivasi, pada tahap ini peneliti menentukan masalah yang muncul dan solusi dari masalah tersebut.
2. Tujuan Solusi, pada tahap ini menyimpulkan tujuan solusi untuk masalah yang muncul.
3. Desain dan Pengembangan, pada tahap ini melibatkan menentukan desain mana untuk menyelesaikan masalah dan kemudian melakukan pengembangan desain.

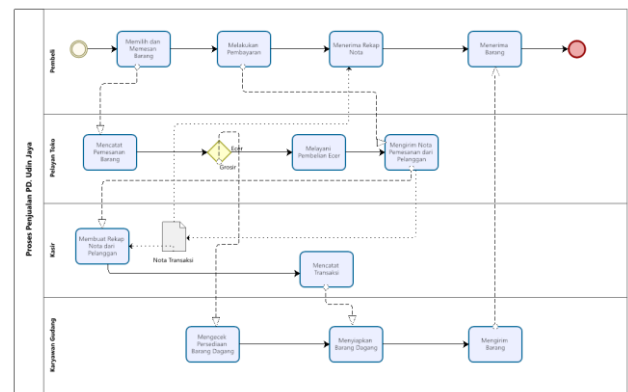
4. Demonstrasi, pada tahapan ini adalah merancang simulasi yang telah dibuat untuk menyelesaikan masalah yang telah diketahui.
5. Evalution, pada tahap ini desain evaluasi yang dibuat untuk menyelesaikan masalah.
6. Komunikasi, pada tahap ini mengkomunikasikan masalah, desain, solusi, dan desain yang efektif yang telah dibuat dalam penelitian lain. (Krisnadi et al., 2015)

4. Hasil dan Pembahasan

Business Process Modelling Notation (BPMN) **Sistem yang sedang serjalan**

BPMN atau Business Process Modeling Notation merupakan perancangan sistem dimana penggambaran sistem yang menggunakan metodologi baru dan dikembangkan oleh Business Process Modeling Notation, sebagai standar baru untuk pemodelan proses bisnis. Alat yang digunakan untuk sistem ini adalah Bizagi.(Nofriandi & Kamil, 2015)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis mendapatkan hasil sebuah informasi kegiatan operasional atau sistem informasi penjualan yang telah berjalan pada PD. Udin Jaya guna mempermudah proses rancang bangun sebuah sistem aplikasi berbasis web. Berikut gambaran proses bisnis yang telah berjalan :



Gambar 2. BPMN yang sedang berjalan
Temuan masalah dan solusi pada sistem yang berjalan

Berikut adalah rumusan masalah yang teridentifikasi terkait sistem yang berjalan pada PD. Udin Jaya :

Tabel 1. Rumusan Masalah

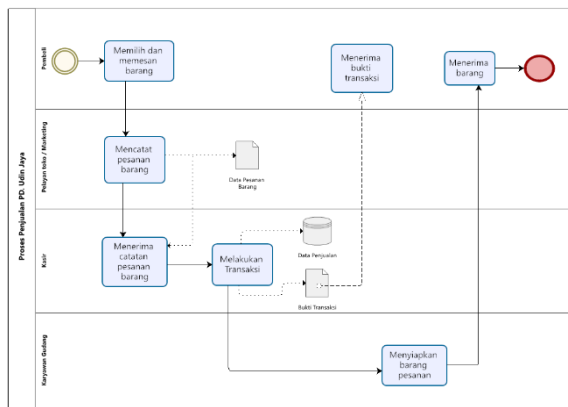
No	Masalah	Penyebab
1	Pencatatan transaksi penjualan belum terkomputerisasi	Proses pencatatan transaksi yang berjalan menggunakan proses manual memakan waktu dan sering adanya kesalahan dalam proses perhitungan
2	Kasir mencatat bukti transaksi secara manual	Selain memakan waktu, dalam mencatat bukti transaksi secara manual tidak tertera waktu pembelian, nama pembeli dan nama kasir yang melayani transaksi.

Tabel 2. Usulan Penulis

No	Masalah	Solusi Yang Diusulkan
1	Pencatatan transaksi penjualan belum terkomputerisasi	Membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web guna mempermudah proses pencatatan dan penyimpanan data transaksi penjualan bersekala besar.
2	Kasir mencatat bukti transaksi secara manual	Membuat suatu sistem informasi akuntansi yang memiliki output bukti transaksiserta laporan penjualan. Agar memudahkan proses pencatatan, perhitungan dan pembuatan laporan penjualan secara cepat dan akurat.

Gambaran sistem yang diusulkan

Setelah melakukan beberapa kegiatan penelitian pada PD. Udin Jaya, penulis memutuskan untuk merancang dan membangun sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web. Berikut usulan BPMN oleh penulis ke PD. Udin Jaya :



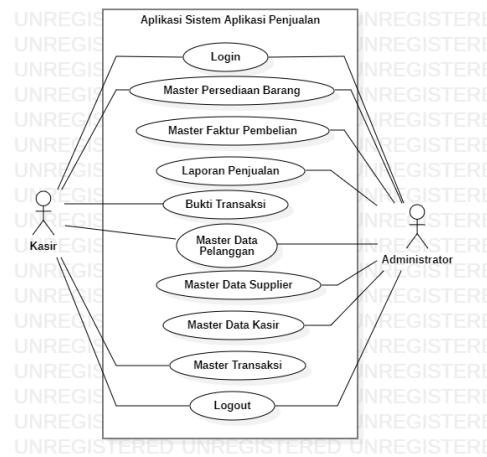
Gambar 3. BPMN Usulan

Usecase Diagram

Usecase diagram dapat diartikan sebagai alat bantu pemodelan yang digunakan untuk menggambarkan tingkah laku (behavior) dari sudut pandang luar sistem yang mendeskripsikan interaksi antara aktor dengan fungsionalitas (use case) dari sistem informasi yang dirancang atau dibuat.(Anggun Nugroho, 2018)

Pada tahap pengembangan aplikasi, penulis menggunakan usecase diagram untuk merancang suatu aplikasi. Pada aplikasi yang dirancang, penulis

menggunakan dua aktor yaitu kasir dan administrator yang dimana memiliki akun aksesnya masing-masing.

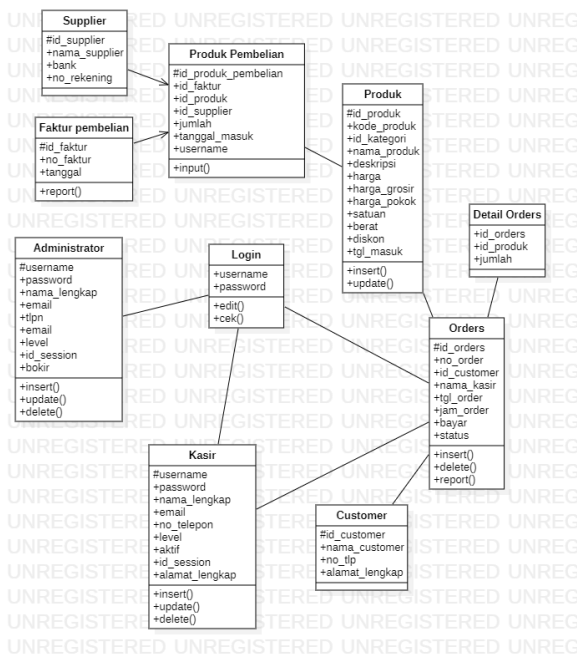


Gambar 4. Usecase Diagram

Class Diagram

Class diagram adalah sebuah diagram yang menunjukkan hubungan antar class yang didalamnya terdapat atribut dan fungsi dari suatu objek.(Hendini, 2016)

Class Diagram merupakan diagram yang memodelkan sekumpulan kelas, interface, kolaborasi dan relasinya. Diagram kelas digambarkan dengan bentuk kotak. Berikut class diagram yang digunakan dalam membangun sebuah aplikasi :



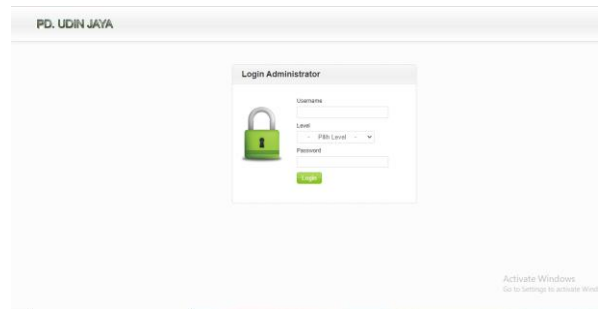
Gambar 5. Class Diagram

Implementasi Produk

Berikut adalah gambaran aplikasi yang dirancang dan dibangun oleh penulis :

1. Halaman Login

Halaman ini berfungsi untuk memberi keamanan data transaksi dan memudahkan dalam membedakan hak akses masing-masing akun. Administrator dan kasir dapat menginput username dan password yang telah dimiliki, setelah itu dapat memilih button login.



Gambar 6. Halaman Login

2. Halaman Persediaan Barang

Halaman ini menunjukkan stok barang dagang disertai harga ecer maupun grosir dan juga jumlah stok barang dari produk yang tersedia. Selain itu juga terdapat kolom pencarian untuk mencari nama produk yang dapat memudahkan dalam melakukan pencarian barang.

No	Kode Produk	Nama Produk	Harga Ecer	Harga Grosir	Stok	Action
1	PRD025	Maja Rias	Rp 2.500.000	Rp 2.450.000	2 pcs	✓
2	PRD024	Grobak	Rp 1.300.000	Rp 1.250.000	2 pcs	✓
3	PRD023	Grobak	Rp 3.500.000	Rp 3.450.000	2 pcs	✓
4	PRD022	Bulet	Rp 3.500.000	Rp 3.450.000	2 pcs	✓
5	PRD021	Bulet	Rp 2.300.000	Rp 2.250.000	1 pcs	✓
6	PRD020	Dipan Tempai Tidur	Rp 4.000.000	Rp 3.950.000	1 pcs	✓
7	PRD019	Dipan Tempai Tidur	Rp 3.000.000	Rp 2.950.000	2 pcs	✓
8	PRD018	Lemari 3 Pintu	Rp 6.000.000	Rp 5.950.000	5 pcs	✓
9	PRD017	Lemari 3 Pintu	Rp 3.500.000	Rp 3.450.000	5 pcs	✓
10	PRD016	Lemari 2 Pintu	Rp 4.000.000	Rp 3.950.000	5 pcs	✓

Gambar 7. Halaman Persediaan Barang

3. Halaman Tambah Persediaan Barang Dagang

Halaman ini berfungsi untuk menambahkan jumlah barang dagang atau sering disebut barang masuk, bagian administrasi dapat meng-input semua data barang yang dibeli atau diproses dengan meng-input kode produk, nama produk, satuan, supplier, stok dan jumlah.

Berikut gambar halaman untuk menambah data stok barang dagang :

Gambar 8. Form Tambah Barang Dagang

4. Halaman Transaksi

Pada halaman ini kasir dapat menginput transaksi penjualan

Gambar 9. Halaman Transaksi

5. Bukti Transaksi

Setelah melakukan transaksi, kasir dapat mencetak bukti transaksi bertuliskan seluruh data transaksi seperti nomor faktur, nama pembeli, waktu transaksi, jenis dan jumlah barang yang dibeli, harga penjualan, hingga nama kasir yang melayani transaksi.

Gambar 10. Bukti Transaksi

6. Laporan Penjualan

Selain bukti transaksi, sistem informasi akuntansi penjualan juga dirancang dan dibangun dengan laporan penjualan guna mempermudah saat perhitungan dan pelaporan penjualan.

No	No order	Nama Konsumen	Harga Jual	Modal	Laba	Tanggal Order	Status
1	S211120-0008	Customer	120.000	100.000	20.000	20 Nov 2021, 06:37:36	Grosir
2	S211120-0007	Mang Zamb	1.130.000	960.000	160.000	20 Nov 2021, 09:53:17	Grosir
3	S211120-0008	SMAN 4 Karawang	6.800.000	2.000.000	1.800.000	20 Nov 2021, 09:53:27	Grosir
4	S211120-0009	TK Ar Taqwa	380.000	250.000	130.000	20 Nov 2021, 09:58:25	Grosir
5	S211120-0009	SMK Roma Karawang	18.750.000	15.000.000	3.750.000	20 Nov 2021, 11:29:35	Grosir
6	S211120-0003	TK Ar Taqwa	240.000	200.000	40.000	20 Nov 2021, 06:55:37	Grosir
7	S211120-0004	Customer	3.300.000	3.000.000	300.000	20 Nov 2021, 06:54:35	Grosir
8	S211120-0003	Mang Zamb	250.000	200.000	50.000	20 Nov 2021, 06:53:17	Grosir
9	S211118-0002	Mang Nana	250.000	200.000	50.000	19 Nov 2021, 07:10:31	Grosir
10	S211118-0004	Customer	370.000	300.000	70.000	19 Nov 2021, 07:08:42	Grosir
11	S211120-0004	Dudi & Febia	3.300.000	3.000.000	300.000	20 Nov 2021, 11:30:03	Grosir
total			35.480.000	28.210.000	7.270.000		

Gambar 11. Laporan Penjualan

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan sudah memiliki perincian pencatatan penjualan, seperti tanggal transaksi, uraian transaksi, dan lainnya, tetapi belum menggunakan sistem aplikasi yang mempermudah proses kerja pencatatan dan penghitungan transaksi penjualan .
2. Peneliti mengusulkan suatu sistem aplikasi yang dapat mempermudah

dalam pencatatan dan perhitungan transaksi penjualan.

Daftar Pustaka

- [1] Ananda, I., & Zuraidah, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Pada PT Asia Truk Pratama Jakarta. *Jurnal Informatika*, 6(2), 193–200. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i2.6248>
- [2] Anggun Nugroho. (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- [3] Barata, B. A. W., & Kurniawati, D. (2019). EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENJUALAN TUNAI PADA KOPERASI KARYAWAN PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK | Barata | PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI. *Openjournal.Unpam.Ac.Id*, 2(1), 1–5. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/2613/2072>
- [4] Destiana, H., Studi, P., Akuntansi, K., Fajrin, F., Studi, P., & Informasi, S. (2014). SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG BERBASIS WEB PADA PT . CATUR DAYA PERSADA JAKARTA Keywords : Sales Product , Information , Catur Daya Persada. XVI(2).
- [5] Haerulah, E., & Ismiyati, S. (2017). APLIKASI E-COMMERCE PENJUALAN SOUVENIR PERNIKAHAN PADA TOKO “ XYZ .” 4(1), 43–47.
- [6] Hendini. (2016). Teori Umum UML (Unified Modelling Language). *Thinking and Reasoning*, 7(2), 121–172.
- [7] Krisnadi, I., Achsan, H. A., & Kampret, S. I. M. A. (2015). Analisis dan Perancangan Dashboard untuk Penjualan dan Efisiensi Pemasaran Melalui Media Sosial dengan Berbasis ...
- [8] Nofriandi, A., & Kamil, H. (2015). Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) pada Sistem Pembelian, Penjualan dan Inventory Barang di Mini Market 7 Putra. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v1i1.2015.29>
- [9] Rochmawati, D., & Windana Mimosa, V. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 17–28.
- [9] Wijaya, D., & Irawan, R. (2018). Prosedur Administrasi Penjualan Bearing Pada Usaha Jaya Teknika Jakarta Barat. XVI(1).